

**LAPORAN STUDI LAPANGAN (*FIELDTRIP*)
GOOD AGRICULTURAL PRACTICE
KEBUN ANGGREK TIGA DOLOK**

OLEH:

Nabila Salma Ivana Putri	188220131
Twosin Lumintang Nababan	188220132
Octaviani Panjaitan	188220133
Melini Putriana Sirait	188220134
Santi Elpidaria Sipayung	188220135

DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN:
Dr. NUR ASYIAH DALIMUNTHER, S.ST., MT
NIDN. 0127068004



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN STUDI LAPANGAN (*FIELDTRIP*) *GOOD AGRICULTURAL PRACTICE* KEBUN ANGGREK TIGA DOLOK

OLEH:

Nabila Salma Ivana Putri	188220131
Twosin Lumintang Nababan	188220132
Octaviani Panjaitan	188220133
Melini Putriana Sirait	188220134
Santi Elpidaria Sipayung	188220135

*Fieldtrip diselenggarakan pada hari Kamis, 22 Desember 2022.
Laporan fieldtrip ini sudah direvisi dan disetujui untuk diserahkan.*

Dosen Pembimbing Lapangan

(Dr. Nur Asyiah Dalimunthe, S.ST., MT)
NIDN. 0127068004

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



Dr. Ir. Zulheri Noer, MP

Ketua Pelaksana Studi Lapangan
Wakil Dekan Bidang Inovasi,
Kemahasiswaan dan Alumni



Indah Apriliya, S.P., M.Si

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan kepada kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan kasih karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Studi Lapangan (*Fieldtrip*) ini yang berjudul “*Good Agricultural Practice* di Kebun Anggrek Tiga Dolok.

Adapun pembuatan laporan ini merupakan salah satu kegiatan studi lapangan yang wajib dilaksanakan serta salah satu syarat untuk memenuhi tugas akhir. Pada kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terimakasih dan rasa hormat yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Ir. Zulheri Noer, MP selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
2. Indah Apriliya, S.P, M.Si Selaku Ketua Pelaksana Studi Lapangan /Wakil Dekan Bidang Inovasi Kemahasiswaan dan Alumni.
3. Dr. Nur Asyiah Dalimunthe, S.ST., MT selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah banyak memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Laporan Fieldtrip ini tepat waktu.
4. Seluruh Dosen dan Staf Pegawai yang ikut serta dalam pelaksanaan Fieldtrip.
5. Seluruh pihak Kebun Anggrek Tiga Dolok yang telah menyediakan tempat Fieldtrip dan telah banyak memberikan bimbingan serta ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Seluruh rekan-rekan sesama mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area yang telah membantu dan saling bekerjasama dalam menjalankan Fieldtrip di Kebun Anggrek Tiga Dolok.

Penulis menyadari bahwa Laporan ini masih jauh dari kata sempurna, oleh

karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan Laporan Fieldtrip ini. Akhir kata penulis berharap agar Laporan Fieldtrip ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis sendiri khususnya.

Penulis

Kelompok 32



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	2
KATA PENGANTAR.....	3
DAFTAR ISI.....	5
I. PENDAHULUAN.....	6
1.1 Latar Belakang	6
1.2 Tujuan.....	7
1.3 Manfaat.....	8
1.4 Ruang Lingkup.....	8
II. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Sejarah Perusahaan Kebun Anggrek Tiga Dolok.....	9
2.2 Aspek Sosial Budaya Kebun Anggrek Tiga Dolok.....	10
2.3 Aspek Lingkungan Kebun Anggrek Tiga Dolok	12
2.4 Jenis-Jenis Bunga Anggrek Yang di Budidayakan	13
2.5 Good Agricultura Practice Tanaman Anggrek	13
III. METODOLOGI FIELDTRIP	16
3.1 Waktu dan Tempat	16
3.2 Prosedur Pelaksanaan Field Trip.....	16
3.3 Partisipasi Peserta dan Pembimbing	17
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	18
4.1 Jenis dan Budidaya Tanaman Anggrek di Tiga Dolok	18
4.2 Hama dan Penyakit Tanaman Anggrek di Tiga Dolok	29
4.3 Pemasaran Tanaman Anggrek di Tiga Dolok	32
V. KESIMPULAN.....	35
5.1 Kesimpulan.....	35
5.2 Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA.....	37
LAMPIRAN.....	38

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Field Trip adalah sebuah perjalanan lapangan, yang dikenal sebagai praktek lapangan. Pengertian lainnya *field trip* adalah perjalanan oleh sekelompok orang ke tempat yang jauh dari lingkungan yang normal mereka. Tujuan perjalanan biasanya pengamatan untuk penelitian pendidikan, non-eksperimental atau untuk menyediakan siswa dengan pengalaman luar kegiatan sehari-hari.

Anggrek merupakan tanaman hias yang banyak digemari oleh masyarakat luas, bunga anggrek memiliki keanekaragaman warna, bentuk, dan corak bunga yang menarik. Purwanto (2016) menyatakan bahwa anggrek sudah dikenal dalam sejarah Cina sejak sebelum masehi. Persebaran famili Orchidaceae hamper meliputi seluruh dunia yaitu wilayah tropis hingga wilayah kutub. Wilayah tropis memiliki keanekaragaman anggrek paling tinggi, karena anggrek bersifat epifit yang hidupnya menumpang pada batang, cabang, dan ranting pohon (Djufri, 2015). Anggrek merupakan tanaman berbunga yang termasuk dalam famili Orchidaceae. Tanaman berbunga indah ini tersebar luas di pelosok dunia, termasuk Indonesia. Diperkirakan di seluruh dunia terdapat sekitar 20.000 spesies anggrek dengan 900 genus dan tersebar di 750 negara. Kurang lebih 5.000 spesies diantaranya tersebar di Indonesia. Selain itu, anggrek merupakan suku terbesar dalam Spermatophyta (Sandra, 2005).

Anggrek adalah komoditas yang bernilai ekonomi tinggi sebagai bunga potong, tanaman hias dalam pot, taman dan merupakan komoditas yang telah diekspor Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistika (2017) produksi anggrek dari tahun 2013 sebesar 20.227.627 tangkai, tahun 2014 sebesar 19.739.627

tangkai, tahun 2015 sebesar 21.514.789 tangkai, tahun 2016 sebesar 19.978.078 tangkai, dan pada tahun 2017 sebesar 20.045.577 tangkai. Anggrek bulan (*Phalaenopsis*) tergolong tanaman yang memiliki nilai harga jual yang cukup mahal yaitu Rp180.000,-/tanaman dibandingkan anggrek *Dendrobium* sp. dengan nilai jual seharga Rp 80.000,-/tanaman. Harga jual tersebut sebanding dengan keistimewaan yang ditawarkan oleh anggrek bulan seperti ukuran bunganya yang besar, penampilannya anggun, warna bunga bervariasi, mahkota bunga tidak mudah rontok dan kesegarannya tahan satu sampai dua bulan sehingga menjadi daya tarik bagi konsumen (Yuswanti et al., 2015).

Studi lapangan merupakan kegiatan kampus yang wajib untuk dilaksanakan di fakultas pertanian yang juga disebut dengan fieldtrip, dengan adanya studi lapangan diharapkan seluruh mahasiswa dapat mengenal dan mengetahui jenis-jenis anggrek serta teknik budidaya tanaman anggrek di Kebun Anggrek Tiga Dolok. Field study atau kuliah lapangan adalah suatu kegiatan kunjungan ke objek tertentu diluar lingkungan kampus yang bertujuan untuk mencapai tujuan intruksional tertentu (Shakil et al., 2011).

1.2 Tujuan

Adapun tujuan fieldtrip ini dilakukan yaitu:

1. Dapat mengetahui jenis-jenis anggrek yang terdapat di Kebun Anggrek Tiga Dolok.
2. Dapat mengetahui teknik budidaya anggrek di Kebun Anggrek Tiga Dolok.
3. Dapat mengetahui pemasaran tanaman anggrek di Kebun Anggrek Tiga Dolok.

1.3 Manfaat

Adapun manfaat fieldtrip ini yaitu:

1. Untuk memberikan informasi mengenai jenis-jenis anggrek yang terdapat di Kebun Anggrek Tiga Dolok.
2. Untuk memberikan referensi dalam melakukan teknik budidaya tanaman anggrek di Kebun Anggrek Tiga Dolok.
3. Untuk mengetahui pemasaran tanaman anggrek di Kebun Anggrek Tiga Dolok.

1.4 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup fieldtrip ini yaitu:

1. Mendeskripsikan jenis-jenis tanaman anggrek yang terdapat di Kebun Anggrek Tiga Dolok.
2. Menjelaskan mengenai teknik budidaya tanaman anggrek di Kebun Anggrek Tiga Dolok.
3. Menjelaskan tentang pemasaran tanaman anggrek di Kebun Anggrek Tiga Dolok.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sejarah Perusahaan Kebun Anggrek Tiga Dolok

Kebun anggrek tiga dolok merupakan kebun yang membudidayakan berbagai jenis anggrek yang dikelola di kebun ini. Kebun anggrek ini didirikan oleh almarhum bapak Pandapotan Pane tahun 2001. Awal mula pendirian kebun anggrek ini terinspirasi dari hobi bapak dan ibu yang sangat menyukai bunga anggrek. Kemudian muncullah ide untuk membudidayakan tanaman ini karena bapak Pandapotan Pane melihat peluang dan nilai ekonomis pada tanaman anggrek ini. Tanaman Anggrek ini adalah komoditas yang bernilai ekonomi tinggi dan memiliki peluang yang baik untuk dibudidayakan. Letak geografis kebun anggrek tiga dolok terletak di sepanjang jalan lintas tengah sumatera yang menjadikan daerah ini mudah dijangkau. Letak geografis dan iklimnya sesuai bagi pertumbuhan ideal tanaman anggrek. Areal taman ini seluas 2 hektar. Penjaga taman anggrek mengatakan terdapat lebih dari 100 jenis anggrek di areal ini. Namun untuk tempat pajangan anggrek yang dijual dikhususkan di ruangan greenhouse.

Kebun anggrek tiga dolok ini terletak di jalan lintas siantar-parapat Kilometer 20. Lokasi tersebut menjadikan kebun ini mudah dijangkau karena berada di lintas sumatera tengah. Selain itu, letak geografis dan iklimnya yang ideal sesuai bagi pertumbuhan tanaman anggrek. Kebun anggrek tiga dolok ini membudidayakan lima jenis tanaman anggrek yaitu; Anggrek Denrobium (*Denrobium nobile*), Anggrek Bulan (*Phalaenopsis amabilis*), Cattleya (*Cattleya labiata autumnalis*), Anggrek vanda (*Vanda limbata*), dan Oncidium (*Oncidium sp.*).

2.2 Aspek Sosial Budaya Kebun Anggrek Tiga dolok

Kebun Anggrek Tiga Dolok adalah salah satu surga bagi pecinta tanaman anggrek. Ketika berada disini mata akan termanjakan dengan pemandangan berbagai tanaman anggrek yang begitu indah dan mempesona. Selain menciptakan suasana yang indah dan memanjakan mata, kebun anggrek tiga dolok ini juga menjual bunga anggrek ini untuk para pecinta bunga dan wisatawan yang datang. Kebun anggrek tiga dolok ini mengimpor bibit tanaman anggrek dari Thailand dikarenakan bibit ini mudah untuk dibudidayakan dan lebih tahan terhadap cuaca yang ada.

Dengan adanya kebun anggrek ini, membuat daerah Tiga Dolok ini menjadi salah satu daerah wisata yang banyak dikunjungi wisatawan lokal maupun wisatawan luar. Hal tersebut menjadi daya tarik dan menjadi nilai ekonomis bagi daerah Tiga Dolok ini. Selain itu, kebun anggrek ini juga menciptakan lapangan kerja bagi warga daerahnya. Kebun anggrek tiga dolok ini juga menjadi salah satu pemasok bunga anggrek terbesar di Sumatera Utara. Kebun anggrek ini juga menjual tanaman anggreknya keluar Sumatera.

Analisis aspek lingkungan dilakukan agar pelaku bisnis memahami, apakah lingkungan setempat sesuai dengan ide bisnis yang akan dijalankan dan apakah manfaat bisnis bagi lingkungan lebih besar dibandingkan dampak negatifnya.

Kelayakan suatu ide bisnis dinyatakan lulus uji jika ide bisnis tersebut mampu memberikan manfaat yang lebih besar dibandingkan dampak negatifnya yang ditimbulkannya.

Studi kelayakan bisnis berdasarkan aspek lingkungan hidup berfungsi untuk mengetahui seberapa besar dampak yang ditimbulkan sektor bisnis terhadap

pencemaran air, udara, dan lainnya di sekitar lokasi.

AMDAL, yang merupakan singkatan dari Analisis Mengenai Dampak Lingkungan, adalah salah satu langkah penting dalam perencanaan suatu proyek yang diperkirakan dapat memberikan dampak dan pengaruh terhadap lingkungan hidup di sekitarnya, seperti biotik, abiotik, dan kultural.

Berikut ini adalah fungsi dari AMDAL Kebun anggrek Tiga dolok :

- a. Membantu dalam proses pengambilan keputusan tentang kelayakan lingkungan hidup dari suatu kegiatan usaha atau bisnis
- b. Memberi saran dan kritik dalam penyusunan desain teknis dari kegiatan usaha
- c. Memberi pertimbangan dalam penyusunan rencana pengelolaan lingkungan hidup
- d. Memberi informasi tentang dampak yang ditimbulkan dari suatu kegiatan usaha kepada masyarakat sekitar
- e. Sebagai salah satu prasyarat dengan memberikan rekomendasi tentang ijin usaha
- f. Sebagai Scientific Document dan Legal Document
- g. Sebagai penentu layak atau tidaknya suatu usaha terhadap lingkungan hidup di sekitar lokasi bisnis

Berikut ini adalah peran AMDAL dalam studi kelayakan Kebun anggrek Tiga dolok:

- a. Pengelolaan Lingkungan, yaitu dengan menyusun kegiatan antisipasi berdasarkan perkiraan dampak lingkungan yang akan timbul

- b. Pengelolaan Proyek, yaitu untuk mendapatkan perijinan, tentang keadaan lingkungan yang dapat menunjang perwujudan proyek, terutama sumber daya yang diperlukan proyek tersebut
- c. Dokumen Penting, sebagai sumber informasi yang detil tentang keadaan lingkungan pada saat proyek berlangsung dan gambaran keadaan lingkungan pasca pembangunan proyek.

2.3 Aspek Lingkungan Kebun Anggrek Tiga Dolok

Kebun Anggrek Tiga Dolok merupakan satu-satunya kebun bunga yang ada di Sumatera Utara yang hanya fokus pada budidaya tanaman anggrek saja. Ribuan tanaman anggrek yang telah dibudidayakan di kebun ini merupakan tanaman anggrek impor dari Thailand. Hal ini terjadi karena tanaman anggrek dari Thailand sangat cocok untuk kondisi dan cuaca di Tiga Dolok. Selain itu, perawatan yang mudah dan tanaman yang tidak mudah terserang hama menjadi alasan dibudidayakannya tanaman anggrek ini.

Kebun ini memasarkan tanamannya tidak hanya di Sumatera Utara saja namun juga keseluruh Indonesia. kebun ini memasarkan tanaman tidak hanya ketika pembeli atau wisatawan datang ke lokasi, namun juga melalui platform media sosial seperti Instagram, Facebook dan juga Website. Dengan estimasi penjualan sekitar 400 menjadikan kebun anggrek ini memiliki nilai ekonomis yang menjanjikan untuk dikembangkan. Kebun ini menguasai pasar bunga anggrek di Sumatera Utara dikarenakan belum ada saingan untuk jenis bunga yang sama.

2.4 Jenis-Jenis Bunga Anggrek Yang di Budidayakan

Kebun anggrek tiga olok memiliki 5 jenis koleksi anggrek yang di budidayakan yang terdiri dari: anggrek dendrobium, bulan (*Phalaenopsis*), *Cattleya*, *Vanda*, dan *Oncidium*. Jenis anggrek utama yang laku di pasaran dan banyak dikembangkan oleh petani adalah *Dendrobium*, *Cattleya*, *Phalaenopsis*. Untuk kebun anggrek tiga olok jenis anggrek yang paling di mintai pembeli adalah anggrek jenis *Dendrobium*.

Anggrek jenis *Dendrobium* merupakan jenis anggrek epifit yang biasa digunakan sebagai tanaman hias ruang atau taman. *Dendrobium* dimintai oleh para pembeli di kebun anggrek tiga olok dikarenakan relatif mudah dipelihara dan rajin berbunga. Untuk jenis anggrek bulan (*Phalaenopsis*) diminati karena harga anggrek ini pasaran cukup stabil dengan waktu pertumbuhan berkisar 3-4 bulan. Dan untuk jenis anggrek yang memerlukan perawatan lebih yaitu anggrek jenis *Vanda* dimana memerlukan banyak air sebab tidak menggunakan media tanam. Selain itu waktu pertumbuhan juga relatif lama berkisar 1-2 tahun.

2.5 Good Agricultura Practice Tanaman Anggrek

Usaha anggrek harus berorientasi pasar. Khusus usaha produk bunga potong dan bunga pot, permintaan yang terbentuk dari selera konsumen sangat menentukan laku tidaknya produk yang ditawarkan. Pengusaha, petani produsen bunga potong dan pot maupun bibit anggrek harus mengikuti perkembangan pasar terbuka dengan mencari terobosan-terobosan dalam penawaran ke luar negeri diikuti dengan peningkatan produksi, pembinaan peningkatan kualitas dan profesionalisme pengusaha, petani produsen anggrek.

Kelengkapan fasilitas pengembangan peranggrekan seperti sektor

perbenihan, green house dan sarana-sarana penunjang lainnya mulai dari pengadaan benih sampai pascapanen merupakan prasyarat dalam bisnis peranggrecan. Pemanfaatan sumberdaya alam (lahan) dan teknologi efisien, dapat dicapai dengan mengatur pola tanam yang tepat. Dengan cara demikian, penggunaan lahan lebih efisien, pendapatan petani meningkat dan serangan hama/penyakit juga berkurang. Berdasarkan arahan dari Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat yang sesuai dengan syarat tumbuh komoditas maka ditentukan areal pertumbuhan komoditas anggrek yang termasuk di dalamnya Kota Batu. Dengan pengaturan agroklimat yang sesuai, anggrek dapat ditanam dalam kondisi lahan apapun, karena anggrek tidak memerlukan media tumbuh tanah. Hal yang perlu diperhatikan dalam pengembangan usaha anggrek terutama adalah kualitas dan pH air.

Dalam upaya mencapai industri pengembangan anggrek yang diinginkan, berbagai tahapan strategis perlu di susun. Kegiatan yang dilakukan mulai dari penyusunan paket teknologi dan SOP, GAP, standarisasi; sosialisasi dan bimbingan SPO dan GAP; bimbingan manajemen mutu dan pasca panen; pengembangan kawasan sentra; kelembagaan usaha dan kemitraan; peningkatan SDM sampai regulasi investasi dan promosi.

Dalam rangka mendukung pengembangan agribisnis anggrek berdaya saing dibutuhkan sumber daya manusia yang terampil. Hal ini dapat dimaklumi mengingat SDM menentukan mutu kinerja manajemen peranggrecan Kota Batu ke depan. Dengan SDM terampil, perencanaan organisasi, pelaksanaan dan pengendalian sistem manajemen dapat dilakukan oleh SDM terlatih. Ketersediaan SDM yang berkualitas juga diperlukan dalam pengambilan keputusan organisasi.

Pembinaan SDM dapat dilaksanakan melalui pelatihan staf di dalam dan luar negeri sesuai bidang keahlian, kerja magang di instansi terpilih, pembinaan karier, kursus manajemen dan teknis, praktek kerja lapang, workshop dan lokakarya.



III. METODOLOGI FIELDTRIP

3.1 Waktu dan Tempat

Kegiatan Fieldtrip mahasiswa Fakultas Pertanian dilakukan pada Kamis, 22 Desember 2022 pada pukul 07.00-18.00 WIB bertempat di Kebun Anggrek Jl. Parapat Km. 20, Tiga Dolok, Dolok Panribuan, Simalungun Regency, North Sumatra 21173.

3.2 Prosedur Pelaksanaan Field Trip

a. Desk Study and Survey

Pelaksanaan Fieldtrip dilakukan dengan metode pembelajaran dalam survey langsung ke lapangan dari pengarahannya dan pengenalan macam-macam tanaman anggrek yang dipandu oleh pemateri/ karyawan Kebun Anggrek Tiga Dolok.

b. Kunjungan dan Pendampingan

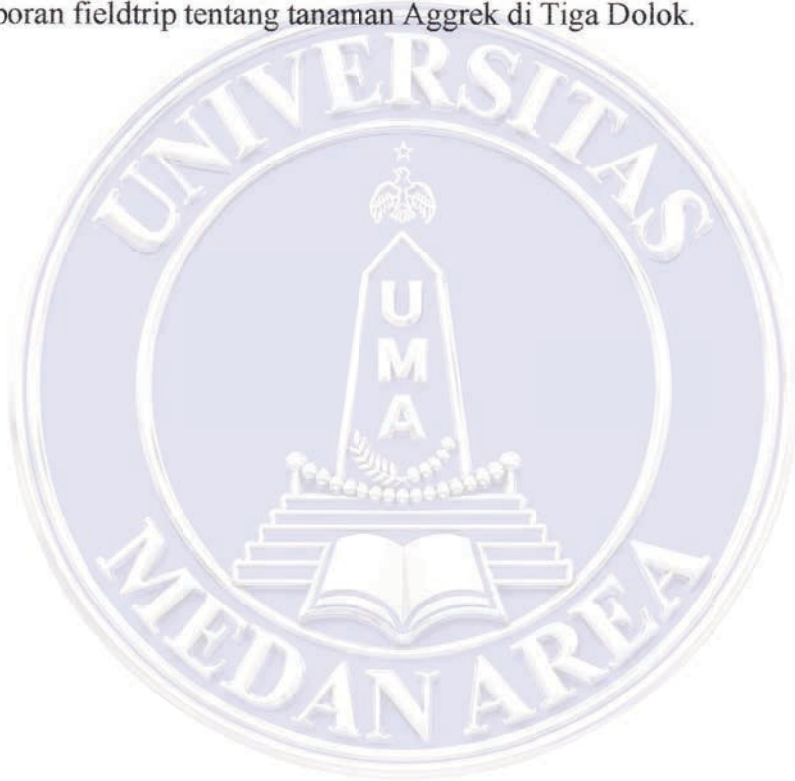
Kunjungan dilakukan di Kebun Anggrek Tiga Dolok yang dilaksanakan oleh Fakultas Pertanian Universitas Medan Area Stambuk 2017 dan 2018 beserta dosen pendamping yang telah dibagi untuk masing-masing kelompok. Peran dosen pendamping nantinya mengarahkan mahasiswa selama kegiatan, memberikan masukan dan memberi penilaian pada laporan field trip.

c. Kegiatan Pelaksanaan

Pelaksanaan di tempat kegiatan dilakukan dengan arahan oleh setiap perwakilan grup yang bertugas di Kebun Anggrek dan memberikan materi tentang pembibitan, budidaya serta pemasaran tanaman anggrek di Kebun Anggrek Tiga Dolok.

3.3 Partisipasi Peserta dan Pembimbing

Kegiatan Fieldtrip diikuti sebanyak 204 mahasiswa dengan 7 dosen pendamping di Kebun Anggrek Tiga Dolok. Keberangkatan terdiri dari 5 bus dimana setiap bus berisi 40-42 mahasiswa. Pelaksanaan di lokasi nantinya mahasiswa akan dibagi menjadi 5 grup yang akan mempermudah dalam melakukan pembahasan dan penjelasan mengenai pembibitan, budidaya dan pemasaran tanaman anggrek yang setelah itu dibagi 40 kelompok dalam tugas laporan fieldtrip tentang tanaman Anggrek di Tiga Dolok.



IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Jenis dan Budidaya Tanaman Anggrek di Tiga Dolok

Anggrek merupakan tanaman bunga hias berupa benalu yang bunganya indah. Anggrek sudah dikenal sejak 200 tahun lalu dan sejak 50 tahun terakhir mulai dibudidayakan secara luas di Indonesia. Jenis anggrek yang terdapat di Indonesia termasuk jenis yang indah antara lain: *Vanda tricolor* terdapat di Jawa Barat dan di Kaliurang, *Vanda hookeriana* berwarna ungu berbintik-bintik berasal dari Sumatera, anggrek larat (*Dendrobium phalaenopsis*), anggrek bulan (*Phalaenopsis amabilis*), anggrek Apple blossom, anggrek *Paphiopedilum praestans* yang berasal dari Irian Jaya serta anggrek *Paphiopedilum glaucophyllum* yang berasal dari Jawa Tengah.

Sedangkan di Kebun Anggrek Tiga Dolok terdapat 5 jenis anggrek utama yang sudah ditanam dan dikembangkan serta laku di pasaran yaitu:

1. Anggrek *Dendrobium*



Gambar 1. Tanaman Anggrek *Dendrobium*

Deskripsi Tanaman Anggrek *Dendrobium*

Anggrek *Dendrobium* merupakan salah satu marga anggrek epifit yang biasa digunakan sebagai tanaman hias ruang atau taman. Bunganya sangat bervariasi dan indah. *Dendrobium* relatif mudah dipelihara dan berbunga. Pola pertumbuhan anggrek *Dendrobium* bertipe simpodial, artinya memiliki pertumbuhan ujung batang terbatas. Anggrek *Dendrobium* yang ada dikebun merupakan anggrek hibrida. Hibrida berarti Anggrek *Dendrobium* peranakan dari dua jenis anggrek yang berbeda, baik dari karakteristik, sifat, habitat, serta cara adaptasi.

Budidaya Tanaman Anggrek *Dendrobium*

Anggrek *Dendrobium* di kebun dimulai dari pembelian bibit dari ukuran ± 7 cm. yang dibeli melalui importir dari negara Thailand Bangkok. Setelah bibit datang dilakukan grading pada tanaman. Grading merupakan kegiatan menyeleksi tanaman berdasarkan kriteria tertentu dan memberikan grade sesuai kriterianya tersebut yang tidak masuk kedalam grade tertentu dimasukkan kedalam kandang ICU untuk dilakukan perawatan khusus. Grade-grade yang diberikan antara lain:

1. Grade Awal bibit *dendrobium* pada usia praremaja yaitu yang dilakukan pada tanaman yang baru ditanam atau dipotting kedalam soft pot ukuran 3,5 cm dimana bibit dibalut pakai sabut kelapa kemudian dimasukkan kedalam pot tray yang berisi 12 lubang kemudian disusun. Kemudian tanaman diklasifikasikan menurut identitasnya masing-masing kemudian dicocokkan datanya sesuai pesanan bibit yang masuk jika ada tanaman yang rusak maka kami mengajukan klaim. Setelah itu data di input kedalam computer dan aplikasi kasir pintar. Untuk bibit baru datang dilakukan perawatan khusus dengan

memberikan B1 Thailand untuk menghilangkan stress pada tanaman. Pupuk yang digunakan yaitu yang memiliki nitrat tinggi.

2. Grading masuk usia pradewasa ini dilakukan 4-6 bulan setelah tanaman memiliki kriteria berbatang minimal 2 batang dengan 1 tunas baru atau lebih dan tinggi minimal 30 cm. Apabila sudah memenuhi kriteria ini maka akan reppotting kembali ke pot plastik hitam nomor 4 (diameter 20 cm). Tanaman yang masuk grade untuk direpotting akan ditransfer ke tempat repotting, sedangkan yang tidak masuk grade tetap dipelihara dan dilakukan Grading ulang sampai tanaman tersebut layak untuk direpotting. Pada usia ini tanaman sudah bisa ditambahkan pupuk *osmocote* berimbang (20-20-20) untuk mendukung pertumbuhan akar dan tunas. Pupuk juga diberikan dengan komposisi NPK berimbang dan P tinggi.
3. Grade usia dewasa yang dilakukan 8 sampai 15 bulan dilakukan reppotting kembali ke pot plastik hitam lebih besar yang berdiameter 30 cm (pot nomor 5) untuk dikategorikan dendro jumbo. Untuk dendroyang belum layak dipindahkan tetap dirawat dan dilakukan grading ulang sampai siap di reppotting kepot nomor 5.
4. *Quality Control* (QC), Kegiatan QC meliputi kegiatan pengecekan dilapangan meliputi :
 1. Pengecekan penerimaan bibit impor, pengecekan dan pendataan bibit yang bagus dan yang terkontaminasi
 2. Pengecekan penanaman dan repotting tanaman
 3. Pengecekan penggunaan alat penanaman dan alat-alat penopang pembudidayaan (mesin penyiraman, stok pot, stok sabut, sphagnum moss, dan

lain-lain yang menopang semua kegiatan penanaman)

4. Pengendalian hama dan penyakit dilakukan secara kimia menggunakan pestisida (*chemical*) dan fungisida kegiatan ini dilakukan sebanyak 2 kali satu minggu. Sekali menghama dan sekali menjamur. Aplikasi penggunaan bahan-bahan pestisida telah disesuaikan dengan standar yang ditetapkan.
5. Pengaplikasian pupuk dilakukan 2 kali dalam satu minggu.
6. Pengecekan dan pencatatan tanaman yang bagus dan reject
7. Pengecekan grade tanaman

2. *Anggrek Bulan (Phalaenopsis)*



Gambar 2. Tanaman Anggrek Bulan

Deskripsi Tanaman Anggrek Bulan (*Phalaenopsis*)

Anggrek Bulan (Phalaenopsis) adalah salah satu bunga nasional Indonesia yang paling banyak diminati, selain itu keindahan bunganya harga anggrek ini di pasaran cukup stabil. Pertama kali ditemukan oleh seorang ahli botani Belanda, Dr. C.L. Blume. Tanaman anggrek ini tersebar luas mulai dari Malaysia,

Indonesia, Filipina, Papua, hingga ke Australia.

Anggrek bulan termasuk dalam tanaman anggrek monopodial yang menyukai sedikit cahaya matahari sebagai penunjang hidupnya. Daunnya berwarna hijau dengan bentuk memanjang. Akar-akarnya berwarna putih dan berbentuk bulat memanjang serta terasa berdaging. Bunganya memiliki sedikit keharuman dan waktu mekar yang lama serta dapat tumbuh hingga diameter 10 cm lebih.

Budidaya Tanaman Anggrek Bulan (*Phalaenopsis*)

Anggrek bulan dikebun diawali dari pembelian pohon bulan dari ukuran 2,5 inci dan 3,5 inci. Kemudian dilakukan grading dan pengkodean sesuai identitasnya masing-masing. Kemudian untuk ukuran 2,5 inci direppoting ke soft pot 3,5 inci dengan ditambahi media spagnum moss. Untuk pertumbuhan anggrek bulan memakan waktu 3-4 bulan untuk memasuki fase berbunga setelah itu mulai dilakukan pemasangan fondasi kawat untuk menyanggah spike bunga.

Syarat tumbuh anggrek bulan umumnya memerlukan suhu siang/malam sekitar 25/20 °C. Perlakuan hari pendek pada anggrek ini dapat menstimulir pembungaannya. Intensitas cahaya juga sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan anggrek. Maka dari itu ada quality control seperti pengecekan intensitas matahari menggunakan alat bernama *lux meter*.

Anggrek bulan memerlukan penyiraman dan pemupukan rutin dilakukan sebanyak dua kali dalam seminggu. Pupuk utama yang digunakan yaitu pupuk anorganik dengan kandungan NPK 20:20:20 dikebun memakai pupuk dengan kandungan NPK seimbang agar tanaman mendapatkan suplai hara yang seimbang baik untuk N, P, maupun K, sehingga pertumbuhannya pun ikut seimbang baik

vegetatif dan generatifnya.

Kadar PH air pun harus dijaga karena angrek bulan memerlukan air yang netral, maka dari itu adanya *quality control* untuk mengukur PH air menggunakan PH meter berfungsi untuk mengukur derajat kebasaaan atau keasaman pada benda cair angka PH juga menentukan apakah unsur miner dapat larut dan dapat diserap akar tanaman, atau tidak karena hal tersebut mempengaruhi pertumbuhan tanaman. Apabila larutan PH terlalu basa/ tinggi atau terlalu asam/rendah, menyebabkan tanaman tidak normal (tumbuh kerdil)

Untuk anggrek bulan juga di lakukan pengecekan menggunakan alat TDS (*Total Disolved Solids*). TDS merupakan alat yang berfungsi untuk mengukur total padatan ataupun partikel yang terlarut dalam air yang berfungsi mengukur kepekatan pada larutan nutrisi tanam sehingga nutrisi tanaman tetap terjaga.

3. *Anggrek Cattleya*



Gambar 3. Tanaman Anggrek *Cattleya*

Deskripsi Tanaman Anggrek *Cattleya*

Anggrek *Cattleya* merupakan bunga yang khas karena keharumannya lebih mencolok dibanding jenis anggrek yang lain. Menurut Lestari (1990) biasanya *cattleya* memiliki bunga yang lebih besar dibanding anggrek pada umumnya, selain itu bunga ini diberi julukan "*Queen of the Orchids*".

Salah satu jenis anggrek yang terkenal dengan keindahannya adalah anggrek *cattleya*, bunga ini memiliki ciri khas labellumnya yang lebih besar dibanding jenis anggrek lainnya. Harga *cattleya* pun dapat dilihat dari kelangkaan warnanya, semakin sulit ditemui maka harga dan nilainya semakin besar, untuk warna yang paling jarang ditemui adalah *cattleya* berwarna biru sedangkan yang paling sering ditemui adalah *cattleya* berwarna ungu.

Budidaya Tanaman Anggrek *Cattleya*

- a. Waktu yang tepat untuk pemupukan adalah di saat pukul 06.00 dan pukul 17.00 dengan cara disemprotkan. Unsur-unsur yang terdapat dalam pupuk tersebut yaitu, N, P, K, Fe, Co, Zn, Mo dan Cu.
- b. Dalam sehari penyiraman dilakukan 2 kali yaitu pada pukul 06.00 dan pukul 18.00.
- c. *Cattleya* sendiri memerlukan intensitas cahaya matahari sekitar 2.000-2.500 fc.
- d. Suhu ideal dari *cattleya* adalah 14-29°C. lebih tepatnya 12,8-15,6°C pada malam hari dan 23,9-29,4°C pada siang hari.
- e. Kelembapan nisbi (RH) yang ideal untuk anggrek *cattleya* sekitar 60-80%.
- f. Derajat keasaman (PH) yang diperlukan untuk media tumbuhnya berkisar 5,5-6,0. Media tumbuh anggrek sangatlah beragam asalkan media itu memiliki rongga seperti pakis, sabut kelapa, arang dan kulit kayu.

g. Repotting merupakan istilah yang digunakan untuk memindahkan media tumbuh dan biasanya dilakukan dengan pemisahan tanaman atau pseudobulb. Alat yang digunakan untuk repotting adalah gunting tajam yang terbuat dari stainless steel sehingga tidak mudah berkarat. Repotting perlu dilakukan jika anggrek cattleya sudah memiliki pseudobulb yang banyak dan akar yang menyebar banyak sehingga untuk beberapa kasus membuat pot menjadi rusak. Berikut cara repotting yang baik dan benar:

- Keluarkan tanaman anggrek cattleya dari pot dengan hati-hati
- Setelah dikeluarkan, potonglah bagian-bagian akar yang sudah sangat banyak dan tidak aktif lagi, sehingga hanya tersisa rizoma saja.
- Karena cattleya tersebut sudah memiliki pseudobulb yang sangat banyak, maka pisahkanlah pseudobulb tersebut, biasanya dalam satu tanaman dapat dibagi menjadi 3 bagian tanaman.
- Cuci masing-masing cattleya dan tidak lupa dengan merendam dahulu menggunakan pestisida dengan dosis 0,1%-0,2 %.
- Selain tanamannya yang dicuci, pot sebagai media tanam pun harus dibersihkan sehingga terjauh dari bibit hama.
- Setelah tahap-tahap tersebut selesai maka kita tinggal menanam masing-masing cattleya yang telah dibagi 3 tersebut ke dalam 3 pot yang berbeda.
- Perlu diperhatikan di saat menanam ulang, bagian pseudobulb yang sudah tua diletakkan di paling pinggir sehingga tunas barunya akan terus menambah ke bagian tengah bukan ke bagian pinggir.

4. *Anggrek Vanda*



Gambar 4. Tanaman Anggrek Vanda

Deskripsi Tanaman Anggrek *Vanda*

Anggrek Vanda adalah genus dalam keluarga anggrek, Orchidaceae. Ada sekitar 87 spesies, dan genus ini umumnya dibudidayakan untuk pasar. Untuk anggrek tanah (*vanda douglas*) yang memiliki daun seperti pensil, memerlukan sinar matahari langsung atau penuh di tempat yang terbuka, dengan pengertian memerlukan sinar matahari 100% tanpa peneduh sama sekali. Tanaman ini akan sengsara jika ditempatkan di tempat yang teduh.

Budidaya Tanaman Anggrek *Vanda*

1. Dalam hal menyiram anggrek, kita harus memperhatikan benar-benar. Penyiraman kadang-kadang tidak diperhatikan sehingga pemelihara anggrek yang belum berpengalaman atau yang baru pada tingkat permulaan sering mengalami kegagalan, hanya dikarenakan cara penyiraman yang keliru.

Peranan air sangatlah penting bagi tanaman anggrek. Air merupakan bahan pelarut garam yang dapat diserap oleh tanaman. Selain itu, air merupakan bahan yang penting untuk sirkulasi fotosintesis. Tanaman anggrek yang kita budidayakan, peranan air sangat diperlukan untuk mengimbangi laju transpirasi (penguapan).

2. Air yang digunakan untuk menyiram dapat berupa air ledeng, air kali, air sumur, dan air hujan. Petani anggrek biasanya enggan menggunakan air kali karena dikhawatirkan air kali banyak mengandung jamur dan bakteri yang dapat mengganggu pertumbuhan tanaman anggrek.
3. Jika temperatur tinggi, penguapan juga tinggi, berarti tanaman harus sering disiram paling sedikit satu hari sekali. Jika temperatur rendah, penguapan tidak terlalu banyak sehingga penyiraman bisa dikurangi.
4. Pada waktu pemindahan bibit dalam botol yang disebut dengan kompot, maupun pemindahan dari kompot ke pot, tidak memerlukan air, tetapi membutuhkan kelembapan udara yang tinggi. Penyiraman dapat dilakukan dengan cara pengabutan sehingga kelembapan di sekitar bibit itu tinggi.
5. Tanaman memasuki individual (remaja) juga tidak memerlukan penyiraman, cukup disiram 2 hari sekali karena air ini dibutuhkan untuk pertumbuhan akar dan batang. Tanaman memasuki dewasa, memerlukan banyak air sehingga tanaman pada waktu musim kemarau harus disiram setiap hari dan diusahakan kelembapan udara di sekitar tanaman anggrek tinggi.

5. *Anggrek Oncidium*

Deskripsi Tanaman *Anggrek Oncidium*

Persebaran anggrek *oncidium* sangat luas mulai dari kepulauan Karibia, wilayah Florida hingga Amerika Selatan. Indonesia juga memiliki wilayah persebaran *Oncidium* terutama di pulau Jawa dan Sumatra. Anggrek *Oncidium* memiliki akar serabut dan sangat mudah beradaptasi di lingkungan yang memiliki iklim panas hingga sejuk.

Merawat anggrek golden shower membutuhkan lokasi tumbuh dengan suhu maksimal 21° C dan kelembapan udara sekitar 65-70%. Meskipun demikian, di dataran rendah ia juga bisa hidup, namun harus memenuhi ketentuan yang tepat. Hal ini mencegah tanaman anggrek yang berada di dalam rumah kekurangan cahaya.

Budidaya Tanaman *Anggrek Oncidium*

1. Media tanam yang sesuai untuk anggrek golden shower agar cepat dan selalu berbunga sebaiknya disusun menjadi dua bagian. Ini adalah media tanam yang paling ideal untuk memicu pertumbuhan anggrek golden shower agar selalu berbunga.
2. Unsur hara P yang tinggi didalam pupuk adalah kunci agar anggrek golden shower selalu berbunga dan dapat dilakukan dengan penyemprotan ataupun penyiraman menggunakan pupuk slow rilis yang ditaburkan di atas media tanam. Salah satu cara agar kelembapan tetap terjaga bisa dilakukan dengan menempatkan pot anggrek di atas rak yang dibawahnya terdapat kolam. Kandungan air dari media tanam perlu diperhatikan dengan seksama agar anggrek golden shower subur dan berbunga.

3. Susunan rak anggrek golden shower harus pada posisi datar dengan ketinggian sekitar 1 meter. Jika tidak disiplin dan merawatnya asal asalan, tentu saja bunga anggrek golden shower akan sangat lambat berbunga.

4.2 Hama dan Penyakit Tanaman Anggrek di Tiga Dolok

Ada beberapa hama yang ada di Kebun Anggrek Tiga Dolok yaitu:

1. Tungau/kutu perisai

Gejala: menempel pada pelepah daun; berwarna kemerahan jumlahnya banyak; bekas serangan berupa bercak hitam dan merusak daun. Pengendalian: digosok dengan kapas dan air sabun; apabila serangan sudah parah, harus disemprot oleh insektisida dengan dosis 2 cc/liter.

2. Belalang

Gejala: pinggiran daun rusak dengan luka bergerigi tak beraturan. Untuk jenis belalang berukuran kecil, perlu pengamatan cermat. Pengendalian: segera semprotkan insektisida yang bersifat racun kontak/yang sistematis; bila jumlahnya sedikit bisa langsung dimusnahkan/dibunuh.

3. Trips

Gejala: menempel pada buku-buku batang dan daun muda; menimbulkan bercak abu-abu dipermukaan daun dan merusak bunga hingga bentuk bunga tidak menarik. Pengendalian: secara periodik dan teratur pot anggrek disemprot insektisida.

4. Ulat daun

Gejala: menyerang daun, kuncup bunga, tunas daun maupun bunga yang sedang mekar. Pengendalian: kalau jumlahnya sedikit (2-5 ekor) dapat dibunuh dengan

tangan; bila banyak dapat menggunakan insektisida sistemik; tanaman yang telah diserang sebaiknya dipisahkan dengan tanaman yang masih sehat.

5. Kepik

Gejala: menghisap cairan daun tanaman anggrek, sehingga menyebabkan bintik putih/kuning; tanaman yang diserang lama kelamaan akan gundul dan tidak berhijau daun lagi. Pengendalian: semprotkan insektisida yang sama seperti untuk membasmi serangga lainnya, seperti ulat, kumbang dan trips.

Ada beberapa penyakit yang ada di Kebun Anggrek Tiga Dolok yaitu:

1. Penyakit bercak hitam

Pada tanaman anggrek yang, penyakit ini cepat menular melalui akar dan alat yang tidak steril. Gejala: timbul warna coklat kehitaman pada bagian tanaman yang terserang. Mulai dari daun ke atas sampai ke tunas dan ke bawah hingga ujung akar. Tanaman terlambat tumbuh, kerdil dan mengakibatkan kematian. Pengendalian: bagian yang terserang dipotong dan dibuang atau disemprotkan fungisida; alat-alat potong disiram alkohol/dibakar sebelum digunakan.

2. Penyakit busuk akar

Penyebab: cendawan *Rhizoctonia solani*. Gejala: akar leher membusuk mencapai rhizoma dan umbi batang, daun dan umbi batang menguning, berkeriput, tipis dan bengkok, tanaman kerdil dan tidak sehat. Pengendalian: semua bagian tanaman yang sakit dipotong dan dibuang; bekasnya disemprot dengan fungisida (Benlate).

3. Penyakit layu

Penyebab: cendawan *Fusarium oxysporium*. Gejala: mirip serangan penyakit busuk akar, namun pada rhizoma terdapat garis-garis, atau lingkaran berwarna ungu. Pada serangan berat, seluruh rhizoma menjadi ungu, diikuti pembusukan pada

umbi batang, tanaman sangat tidak sehat. Pengendalian: bagian yang terserang dibuang lalu bekasnya disemprotkan Benlate. Tanaman segera dipindahkan ke media tanam baru, yang masih segar dan bersih. Usahakan terdapat aliran udara yang lancar di sekitar tanaman.

4. Penyakit busuk

Penyebab: cendawan *Sclerotium rolfsii*. Gejala: terdapat bintil-bintil kecil berwarna coklat pada bagian tanaman yang terkena penyakit. Pengendalian: bagian tanaman yang sakit dipotong dan dibuang. Media tanaman dan seluruh pot didesinfektan dengan larutan formalin 4% ataupun fungisida/antibiotik Natrrippene 0,5% selama 1 jam.

5. Penyakit Cymbidium

Penyebab: virus Mozaic cymbidium. Gejala: semula berupa bercak kekuningan lalu muncul jaringan mati berbintik, bergaris atau lingkaran. Khusus pada *Cattleya*, bercak tadi berwarna coklat atau hitam cekung. Kadang ada gejala kematian jaringan di tengah daun yang dilingkari jaringan normal. Daun tua banyak sekali menunjukkan adanya bintik jaringan yang mati. Pengendalian: hanya bersifat pencegahan yaitu membuang bagian tanaman yang sakit, serta mensterilkan segala alat yang dipakai.

6. Penyakit busuk hitam

Penyebab: cendawan *Phytophthora omnivora*. Gejala: muncul warna kehitaman pada pangkal daun, lalu melunak dan busuk, akhirnya daun mati. Pengendalian: semprotkan fungisida seperti *Baycor Dithane M-45*, *Benlate*, *Ferban*, *Physan*, *Truban* atau *Banrot*. Untuk yang berbentuk tepung gunakan dosis 2 gram/2 liter air.

4.3 Pemasaran Tanaman Anggrek di Tiga Dolok

Kebun anggrek tiga dolok menggunakan benih berkualitas sebagai bahan baku produksi namun masih terbatas. Kebanyakan masih membeli benih impor seperti Taiwan dan Hongkong dan sekali menggunakan benih tersebut untuk di budiyakan kembali namun masih terbatas sehingga jarang digunakan untuk budidaya. Hal ini dikarenakan penggunaan benih tanpa upaya memperbaharui akan menyebabkan penurunan kualitas genetik yang drastis (untuk jenis tertentu), bahkan menurunkan ketahanannya terhadap hama dan penyakit.

Media yang populer digunakan pengusaha benih adalah media Vacin and Went dan 1 enkast mampu menghasilkan 100 - 150 botol dalam sehari dengan faktor kontaminasi 5 - 10 persen. Diperkirakan harga media per botol Rp. 5000,- dan harga jual benih anggrek *Dendrobium* Rp. 25.000,- per botol dan harga benih anggrek *Phalaenopsis* berkisar antara Rp. 50.000,- sampai dengan Rp. 100.000.

Untuk stok anggrek perkatgorinya *Dendrobium* remaja harga perpotnya untuk bibit Rp. 45.000 dan *Dendrobium* dewasa jumbo berkisar Rp. 80.000-85.000 perpot. Untuk anggrek bulan berkisar Rp. 125.000 dan tanaman anggrek bulan premium Rp. 165.000. Anggrek *Cattleya* bibit berkisar Rp. 65.000 dan dewasa Rp.150.000. Bibit anggrek jenis *Vandas* sebesar Rp. 65.000 dan dewasa Rp. 150.00 perpotnya.

Harga jual anggrek dipengaruhi oleh stadia bunga, pengemasan produk, tampilan, kualitas atau mutu bunga yang dihasilkan oleh petani. Masih banyak kasus menunjukkan bunga anggrek yang dijual oleh petani bermutu rendah. Hal ini mengakibatkan harga jual bunga rendah sehingga tidak dapat menutup biaya produksi yang sudah dikeluarkan oleh petani. Berkaitan dengan permasalahan

tersebut, sekiranya peningkatan produksi, perlu disertai dengan perbaikan teknologi budidaya untuk meningkatkan kualitas produksi bunga. Perbaikan teknik budidaya ini dilakukan dengan menerapkan teknologi budidaya anjuran spesifik lokasi yang baik dan benar (mengarah kepada GAP dan GHP) dengan tidak mengesampingkan komponen-komponen teknologi lain yang diinginkan pasar.

Sesungguhnya peluang pasar anggrek jenis-jenis di atas sangatlah besar. Sasaran untuk pemasaran anggrek atau pasar utama jenis bunga ini adalah konsumen domestik dan regional seperti penggemar dan pecinta anggrek, pedagang keliling tanaman anggrek, pedagang tanaman anggrek pada kios di tempat-tempat tertentu di daerah pariwisata, perhotelan, perkantoran, gedung pertemuan, pengusaha pertamanan, toko bunga, florist, pesta-pesta dan perkawinan.

Untuk pemasaran anggrek di sekitar Kota Batu, khususnya bagi para pelancong, jenis-jenis anggrek yang banyak diminta pasar di antaranya adalah *Vanda Douglas*, *Dendrobium*, *Golden Shower*, *Cattleya* dan *Phalaenopsis*.

Usaha anggrek harus berorientasi pasar. Khusus usaha produk bunga potong dan bunga pot, permintaan yang terbentuk dari selera konsumen sangat menentukan laku tidaknya produk yang ditawarkan. Pengusaha, petani produsen bunga potong dan pot maupun bibit anggrek harus mengikuti perkembangan pasar terbuka dengan mencari terobosan-terobosan dalam penawaran ke luar negeri diikuti dengan peningkatan produksi, pembinaan peningkatan kualitas dan profesionalisme pengusaha, petani produsen anggrek.

Kelengkapan fasilitas pengembangan anggrek seperti sektor perbenihan,

Green house dan sarana-sarana penunjang lainnya mulai dari pengadaan benih sampai pascapanen merupakan prasyarat dalam bisnis anggrek. Pemanfaatan sumberdaya alam (lahan) dan teknologi efisien, dapat dicapai dengan mengatur pola tanam yang tepat. Dengan cara demikian, penggunaan lahan lebih efisien, pendapatan petani meningkat dan serangan hama/penyakit juga berkurang.

Berdasarkan arahan dari Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat yang sesuai dengan syarat tumbuh komoditas maka ditentukan areal pertumbuhan komoditas anggrek yang termasuk di dalamnya Kebun anggrek tiga dolok. Dengan pengaturan agroklimat yang sesuai, anggrek dapat ditanam dalam kondisi lahan apapun, karena anggrek tidak memerlukan media tumbuh tanah. Hal yang perlu diperhatikan dalam pengembangan usaha anggrek terutama adalah kualitas dan pH air.

Dalam upaya mencapai industri pengembangan anggrek yang diinginkan, berbagai tahapan strategis perlu di susun. Kegiatan yang dilakukan mulai dari penyusunan paket teknologi dan SOP, GAP, standarisasi, sosialisasi dan bimbingan SPO dan GAP; bimbingan manajemen mutu dan pasca panen; pengembangan kawasan sentra; kelembagaan usaha dan kemitraan; peningkatan SDM sampai regulasi investasi dan promosi.

V. KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan beberapa uraian pembahasan hasil di lapangan ada beberapa temuan yang dapat disimpulkan:

Terdapat 5 jenis anggrek utama sudah ditanam dan dikembangkan oleh kebun anggrek tiga dolok. Jenis anggrek utama yang laku di pasaran dan banyak dikembangkan di kebun anggrek tiga olok adalah *Dendrobium*, *Cattleya*, *Phalaenopsis*, *Vanda* dan *Oncidium*. Budidaya anggrek dilakukan di kebun anggrek tiga Dolok dilakukan dengan melakukan *Quality Control* (QC) dimulai dari pengecekan penerimaan bibit impor, pengecekan penanaman, pengecekan penggunaan alat penanaman dan alat-alat penopang pembudidayaan seperti: stok pot, sabut, *sphagnum moss*, dan lain-lain.

Pemasaran bunga anggrek dari hasil produksi masih mengandalkan pasar domestik. Untuk pasar ekspor masih belum terlayani, sehingga perlu dilakukan promosi dan menggali lebih jauh potensi pasar dengan memperbaiki pola pemasaran, termasuk sistim distribusi didalamnya. Secara teknis, di wilayah tiga dolok cocok untuk budidaya bunga anggrek karena kondisi lahan dan iklim yang sesuai. Dilihat dari aspek ekonomi dan sosial pengembangan bunga anggrek sangat membantu dan bermanfaat bagi masyarakat dan perekonomian daerah, karena usaha tersebut banyak membuka kesempatan kerja dan berusaha bagi masyarakat sekitarnya.

Secara finansial, pengembangan agribisnis bunga anggrek sangat menguntungkan bagi para pelaku usaha (petani), karena menghasilkan keuntungan yang sangat tinggi. Sehingga mempunyai prospek yang bagus untuk

dikembangkan, apalagi masih tersedia lahan potensial yang cocok untuk pengembangan.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan kepada pengelola Kebun Anggrek Tiga Dolok yaitu Perlu ditekankan dalam perbaikan kualitas Sumber Daya Manusia agar dapat memenuhi standar khususnya secara teknis dan kelembagaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistika. 2017. *Statistik Tanaman Hias Indonesia 2017*. [internet]. Tersedia pada <https://www.bps.go.id/publication/2018/10/05/d1f1f00e73b215b4118fa9e0/statistik-tanaman-hias-indonesia-2017>.
- Departemen Pertanian. 1987. *Budidaya Tanaman Anggrek*. Deptan. Jakarta. hal 63.
- Djufri, Hasanuddin, Fauzi. 2015. Orchidaceae pulau rubiah kota madya Sabang provinsi Aceh. *Jurnal Biotik*. 3 (1): 1-8.
- Lestari, S. S. (1990). *Mengenal dan Bertanam Anggrek*. Semarang: CV. Aneka Ilmu.
- Osman, Fiyanti, Prasasti I. 1989 *Anggrek Dendrobium*. Penebar Swadaya IKAPI. Jakarta hal 219.
- Purwanto AW. 2016. *Anggrek Budi daya dan Perbanyakan*. Yogyakarta [ID]: LPPM UPN Veteran Yogyakarta.
- Rahardi.F, Wahyuni S, Nurcahyo E. M. 1993. *Agribisnis Tanaman Hias*. Penerbar Swadaya.
- Sandra, E. 2005. *Membuat Anggrek Rajin Berbunga*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Shakil, A. F., Faizi, W., Hfeez, S. 2011. The Need and Importance of Field Trips at Higher Level in Karachi, Pakistan. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, Vol. 2, No. 1: 1 – 16.
- Soeryowinoto S. M. *Merawat Anggrek*. Penerbit Yayasan Kanisius, hal 87.
- Tim Red Trubus 1997. *Anggrek Potong*. Penebar Swadaya. Jakarta hal 34.
- Yuswanti H, Dharma IP, Utami, Wiraatmaja IW. 2015. Mikropropagasi anggrek bulan *Phalaenopsis* dengan menggunakan eksplan tangkai bunga. *Jurnal Agrotrop*. 5 (20): 161-166.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Proses Penanaman Tanaman Angrek









Lampiran 2. Jenis-Jenis Anggrek

